

Strategi Dividen yang Efektif: Memahami Keseimbangan antara Kondisi Keuangan dan Peluang Investasi untuk Pertumbuhan Laba Perusahaan

Fina Rahmadania

Universitas Trisakti, Indonesia
Fira559@yahoo.com

Submitted: 25th Jan 2024 | **Edited:** 14th April 2024 | **Issued:** 01st June 2024

Cited on: Rahmadania, F. (2024). Strategi Dividen yang Efektif: Memahami Keseimbangan antara Kondisi Keuangan dan Peluang Investasi untuk Pertumbuhan Laba Perusahaan. *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi dan Industri*, 3(1), 41-51.

ABSTRACT

In complex business dynamics, dividend policy strategy is a key element that influences company growth and competitiveness. An effective balance between financial conditions and investment opportunities is the main focus to achieve sustainable profit growth. This research aims to understand effective dividend strategies by exploring the optimal balance between a company's financial condition and investment opportunities as a critical step towards sustainable profit growth. The type of research used is associative quantitative. The data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange for the research period. Sample selection was carried out based on the purposive sampling method. This research reveals that an effective dividend strategy requires a deep understanding of the balance between finance and investment. A dividend policy that is appropriate to financial conditions and supports investment opportunities can make a positive contribution to company profit growth.

Keywords: Dividend Strategy, Financial Condition, Investment Opportunities, Profit Growth, Business Sustainability

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang penuh tantangan dan persaingan ketat, perusahaan-perusahaan modern dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya menghasilkan laba yang signifikan tetapi juga menjaga kestabilan dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Kebijakan dividen menjadi salah satu instrumen strategis yang memegang peran penting dalam upaya mencapai keseimbangan optimal antara membagikan keuntungan kepada pemegang saham dan menyisihkan dana untuk menghadapi perubahan pasar dan peluang investasi (Aprianto, et, al., 2021). Pemilihan strategi dividen yang efektif menjadi semakin krusial seiring dengan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan.

Strategi dividen mencerminkan esensi keputusan keuangan perusahaan yang

memainkan peran kritis dalam manajemen keuangan. Keputusan ini terkait dengan alokasi laba kepada pemegang saham, menentukan sejauh mana perusahaan membagikan pendapatan yang dihasilkannya (Sinai, 2022). Keputusan dividen yang tepat tidak hanya memiliki implikasi langsung terhadap kepuasan pemegang saham dengan memberikan imbalan finansial, tetapi juga mencerminkan stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemilihan strategi dividen harus mempertimbangkan tidak hanya kepentingan pemegang saham tetapi juga integritas keuangan jangka panjang perusahaan untuk memastikan kelangsungan operasional dan kemampuan untuk merespons dinamika pasar.

Kondisi keuangan perusahaan mencakup dimensi krusial seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kesehatan keuangan yang baik, yang melibatkan kombinasi yang seimbang dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, menciptakan fondasi yang kokoh untuk kelangsungan operasional perusahaan. Keadaan keuangan yang stabil bukan hanya mendukung pengambilan keputusan dividen yang bijak tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mengatasi tantangan dan risiko finansial yang mungkin timbul (Rosmawati, et, al., 2022). Dengan demikian, pemantauan dan manajemen kondisi keuangan yang efektif menjadi kunci dalam merancang strategi dividen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan lingkungannya.

Peluang investasi merupakan kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan proyek-proyek yang dapat memberikan nilai tambah serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Keputusan investasi yang bijak mencakup seleksi proyek yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sejalan dengan strategi Perusahaan (Kalsum & Oktavia, 2021). Investasi yang tepat dapat membuka peluang ekspansi ke pasar baru, mendorong inovasi dalam produk atau layanan, dan mengurangi ketergantungan pada segmen bisnis tertentu melalui diversifikasi. Dengan merancang kebijakan dividen yang mempertimbangkan peluang investasi, perusahaan dapat memastikan bahwa sebagian laba dialokasikan kembali ke proyek-proyek yang berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Pemilihan strategi dividen yang efektif menjadi semakin krusial seiring dengan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang stabil diperlukan untuk menjaga daya tahan perusahaan dalam

menghadapi risiko, sementara peluang investasi dapat menjadi kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, pemahaman mendalam tentang keseimbangan antara kondisi keuangan dan peluang investasi menjadi esensial untuk mencapai pertumbuhan laba yang optimal.

LANDASAN TEORI

Strategi Dividen

Strategi dividen adalah rencana atau pendekatan yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan bagaimana dan kapan laba yang dihasilkan akan dibagikan kepada pemegang saham (Utam, et, al., 2019). Keputusan terkait strategi dividen melibatkan pertimbangan antara membagikan keuntungan kepada pemegang saham atau menyisihkannya untuk digunakan dalam kegiatan operasional atau investasi perusahaan. Tujuan utama dari strategi dividen adalah untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara memenuhi harapan pemegang saham akan pengembalian investasi dan menyediakan dana yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan.

Dalam merancang strategi dividen, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Pertama, kondisi keuangan perusahaan menjadi faktor penting, yang mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Keputusan dividen harus sejalan dengan kesehatan keuangan perusahaan, memastikan bahwa pembagian keuntungan tidak merugikan stabilitas finansial. Kedua, strategi dividen juga harus mempertimbangkan peluang investasi yang mungkin tersedia. Keputusan untuk menyisihkan sebagian laba dapat memberikan perusahaan fleksibilitas untuk melakukan investasi dalam proyek-proyek yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Terakhir, strategi dividen juga harus memperhitungkan kebijakan pasar dan harapan pemegang saham, karena hal ini dapat memengaruhi reputasi perusahaan dan harga saham (Simanjuntak, et, al., 2021).

Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kesehatan finansial suatu entitas, baik itu perusahaan, lembaga keuangan, atau individu (Putri & Rahmawati, 2022). Kondisi keuangan melibatkan analisis berbagai faktor yang mencerminkan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban finansialnya, mengelola risiko, dan

mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Salah satu aspek kunci dari kondisi keuangan adalah likuiditas, yang mengacu pada kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, solvabilitas juga menjadi faktor penting, mencerminkan kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana entitas mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, sementara arus kas mencatat aliran masuk dan keluar dana. Struktur modal mengevaluasi bagaimana entitas membiayai aktivitasnya, baik melalui pinjaman atau modal sendiri.

Kondisi keuangan mencakup pemahaman terhadap bagaimana entitas mengelola sumber daya finansialnya untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan. Pentingnya kondisi keuangan tidak hanya terbatas pada kemampuan memenuhi kewajiban finansial, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar, memanfaatkan peluang investasi, dan mempertahankan keberlanjutan dalam jangka Panjang (Setiawan & Supriyadi, 2020). Evaluasi kondisi keuangan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis, memastikan bahwa entitas dapat beroperasi dengan efisien, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

Peluang Investasi

Peluang investasi mencerminkan situasi atau kondisi di mana perusahaan atau individu dapat menanamkan dana mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini melibatkan identifikasi dan penilaian proyek atau aset yang memiliki potensi pertumbuhan atau pengembalian investasi yang positif (Apriliyanti, et, al., 2019). Peluang investasi dapat muncul dari berbagai sumber, seperti perubahan dalam kondisi pasar, kebutuhan pasar yang berkembang, atau inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah. Dalam esensi, peluang investasi adalah pintu gerbang untuk mencapai pertumbuhan keuangan dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Peluang investasi tidak hanya terbatas pada pengembangan bisnis internal, melainkan juga melibatkan keputusan untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, atau properti. Dalam mengelola portofolio investasi, diversifikasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap kondisi pasar menjadi esensial. Secara keseluruhan, peluang investasi menciptakan landasan bagi pertumbuhan ekonomi dan

inovasi, mendorong pembangunan bisnis yang berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham atau investor (Rulianto & Nopiyanti, 2022).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merujuk pada peningkatan kuantitatif dari laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan menciptakan nilai tambah (Amanah, 2022). Pertumbuhan laba sering diukur sebagai persentase dari laba bersih setelah pajak dan biaya lainnya. Fenomena ini menjadi indikator vital bagi kesehatan dan kinerja finansial perusahaan, memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya dan peluang dengan efektif.

Pertumbuhan laba dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk peningkatan penjualan produk atau layanan, efisiensi operasional yang ditingkatkan, ekspansi pasar, inovasi produk, atau akuisisi yang strategis. Peningkatan laba biasanya dianggap sebagai hasil dari keputusan bisnis yang bijak dan strategi yang tepat (Sianturi, 2022). Dalam lingkup yang lebih luas, pertumbuhan laba memberikan manfaat tidak hanya kepada perusahaan itu sendiri tetapi juga kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya dengan memberikan peluang bagi dividen lebih besar, reinvestasi dalam pengembangan bisnis, dan peningkatan nilai pasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode pendekatan kuantitatif asosiatif. Pendekatan kuantitatif memiliki fokus utama pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka atau variabel numerik. Pendekatan asosiatif menekankan pada hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel, dengan tujuan memahami sejauh mana variabel satu dapat memprediksi variabel lainnya. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 47 perusahaan.

Namun, karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan kemudahan akses, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Dengan pendekatan ini, penelitian memilih 20 perusahaan dari populasi yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga sampel dapat mencerminkan dengan

baik karakteristik populasi. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan kuantitatif antara satu variabel (variabel independen) dengan variabel lainnya (variabel dependen).

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan data menggunakan analisis regresi menghasilkan nilai probability (p-value) sebesar 0.0471, yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang umum digunakan (0.05). Nilai probability yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan laba. Dalam konteks statistik, nilai p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 umumnya dianggap sebagai bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol.

Selanjutnya, hasil perhitungan data juga mencantumkan nilai t-statistik sebesar 0.8729. Nilai ini menggambarkan seberapa besar perbedaan antara hasil pengamatan (data aktual) dan nilai yang diharapkan jika hipotesis nol benar. Dalam hal ini, nilai t-statistik yang rendah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dapat diterima. Artinya, terdapat bukti statistik yang cukup untuk mendukung ide bahwa kondisi keuangan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini memberikan wawasan yang berharga terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, dan implikasi dari kondisi keuangan yang baik terhadap pencapaian pertumbuhan laba yang lebih optimal.

Pengaruh Peluang Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil perhitungan data menggunakan regresi mengungkap informasi yang signifikan terkait dengan hubungan antara peluang investasi dan pertumbuhan laba. Nilai probability yang diperoleh sebesar 0.0337 menunjukkan bahwa peluang investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Probability yang lebih rendah dari ambang batas signifikansi umum (0.05) menandakan bahwa hasil ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan, sehingga memberikan indikasi kuat bahwa hubungan antara

peluang investasi dan pertumbuhan laba dapat dianggap signifikan.

Selain itu, nilai t-statistik sebesar 4.8161 juga memberikan kontribusi penting dalam interpretasi hasil. T-statistik merupakan ukuran seberapa jauh nilai estimasi dari sampel berbeda dari nilai yang diharapkan, dan nilai ini yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritis untuk menentukan signifikansi. Dalam hal ini, nilai t-statistik yang relatif tinggi (4.8161) menunjukkan bahwa variabel peluang investasi memiliki dampak yang kuat terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi nilai t-statistik, semakin besar pula signifikansi variabel tersebut dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Dengan demikian, hasil ini menyimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa peluang investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dapat diterima. Artinya, terdapat bukti yang kuat secara statistik bahwa peluang investasi memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan dalam konteks penelitian ini. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi pengambil keputusan di perusahaan makanan dan minuman untuk lebih memperhatikan faktor peluang investasi guna merancang strategi yang mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Pengaruh Kondisi Keuangan dan Peluang Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil perhitungan data menggunakan analisis regresi menunjukkan temuan yang menarik. Dari hasil nilai probability sebesar 0.0445 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan peluang investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, variabel-variabel tersebut tidak hanya memiliki pengaruh terpisah, tetapi juga secara bersama-sama memengaruhi tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang menjadi fokus penelitian.

Lebih lanjut, hasil penelitian memvalidasi hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan peluang investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman. Namun, perlu diingat bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan dan peluang investasi hanya menjelaskan sebesar 37.2% dari variasi pertumbuhan laba, seperti yang diperlihatkan oleh nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.372.

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sekitar 62.8% variasi pertumbuhan laba yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini yang turut berperan dalam memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dalam analisis lebih lanjut guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba di industri tersebut.

Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Antara Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai probability sebesar 0.2659 merupakan hasil dari perhitungan statistik yang menentukan signifikansi suatu hubungan atau perbedaan. Dalam konteks ini, nilai probability tersebut diukur terkait dengan hipotesis keempat (H4) yang berfokus pada kemampuan kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan laba. Nilai probability yang diperoleh adalah 0.2659, yang lebih besar dari tingkat signifikansi umumnya digunakan (0.05). Ini menandakan bahwa hasil tidak signifikan secara statistik, atau dengan kata lain, tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis nol.

Koefisien yang dihasilkan sebesar -0.0728 menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks ini, koefisien ini berhubungan dengan hubungan antara kebijakan dividen, kondisi keuangan perusahaan, dan pertumbuhan laba. Tanda negatif pada koefisien menandakan arah hubungan yang berlawanan. Namun, untuk menilai signifikansi dan interpretasi lebih lanjut, perlu dikonfirmasi melalui analisis lebih lanjut dan uji statistik yang relevan.

Hasil menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan antara kondisi keuangan perusahaan terhadap pertumbuhan laba ditolak. Penolakan hipotesis ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak secara signifikan mempengaruhi atau memoderasi hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan laba dalam konteks penelitian ini. Hasil ini dapat memberikan wawasan penting terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan dihubungkan dengan kebijakan dividen dan kondisi keuangan.

Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Antara Peluang Investasi Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.05, yang sama dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat signifikansi ini (0.05) merupakan ambang batas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hasil penelitian dapat dianggap sebagai hasil yang signifikan secara statistik. Jika nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi, maka hasilnya dianggap signifikan.

Kemudian, koefisien yang dihasilkan dari analisis regresi sebesar 0.0529. Koefisien ini mencerminkan sejauh mana perubahan pada variabel bebas dalam hal ini, kebijakan dividen mempengaruhi variabel terikat yaitu, hubungan antara peluang investasi dan pertumbuhan laba. Angka koefisien positif menunjukkan bahwa adanya kebijakan dividen secara positif mempengaruhi atau memoderasi hubungan antara peluang investasi dan pertumbuhan laba.

Dengan nilai probabilitas sebesar 0.05 dan koefisien sebesar 0.0529, maka hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan antara peluang investasi terhadap pertumbuhan laba dapat diterima. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki peran moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara peluang investasi dan pertumbuhan laba dalam konteks perusahaan makanan dan minuman yang diteliti. Hasil ini memberikan dukungan statistik untuk adanya pengaruh moderasi kebijakan dividen dalam membentuk dampak peluang investasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan kunci. Pertama, secara statistik signifikan, kondisi keuangan perusahaan dan peluang investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan pentingnya mempertimbangkan keseimbangan antara kondisi keuangan yang stabil dan peluang investasi yang relevan untuk mendukung pertumbuhan laba yang optimal.

Kedua, hasil validasi hipotesis menegaskan bahwa kedua variabel, yaitu kondisi keuangan perusahaan dan peluang investasi, memiliki peran bersamaan dalam

memengaruhi pertumbuhan laba. Oleh karena itu, manajer keuangan dan pemangku kepentingan perusahaan makanan dan minuman perlu memperhatikan kedua aspek tersebut secara serentak dalam pengambilan keputusan strategis.

Meskipun demikian, ketiga, perlu dicatat bahwa model regresi yang digunakan hanya dapat menjelaskan sekitar 37.2% dari variasi pertumbuhan laba. Sebagian besar variasi sisanya, sekitar 62.8%, belum dapat dijelaskan oleh kondisi keuangan dan peluang investasi yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan pengkajian faktor-faktor tambahan diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai dinamika pertumbuhan laba di industri makanan dan minuman.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan kondisi keuangan yang sehat dan pengambilan keputusan investasi yang cerdas sebagai elemen-elemen strategis dalam mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan di sektor makanan dan minuman. Temuan ini dapat memberikan panduan berharga bagi praktisi bisnis, akademisi, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(8).
- Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., & Anshori, M. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018). *Ecopreneur*. 12, 3(2), 87-100.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39-52.
- Putri, U. A., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Cash Flow, Utang, Peluang Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods. *Manajemen Inovasi Bisnis Dan Strategi*, 1(1), 51-65.
- Rosmawati, W., Harahap, I., Asry, S., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 733-742.
- Rulianto, A. J., & Nopiyanti, A. (2022). Pengaruh Arus Kas Bebas, Set Peluang Investasi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen. *Accounting Student*

- Research Journal, 1(1), 20-36.
- Setiawan, Y., & Supriyadi, E. (2020). Strategi Memaksimalkan Nilai Kekayaan Pemegang Saham (Shareholders Wealth) Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Ekobisman: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 5(2), 123-138.
- Sianturi, J. A. T. P. (2022). Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham Melalui Kebijakan Dividen Berkomitmen Pertumbuhan Perusahaan. *Majalah Ilmiah Methoda*, 12(3), 289-299.
- Simanjuntak, W. A., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 71-86.
- Sinai, M. I. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1), 682-704.
- Utami, R. R., Nababan, W. J., Siregar, V. A., Gulo, N. I., & Siahaan, U. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sentralisasi*, 8(2), 99-107.